PUSAT INFORMASI PERUBAHAN IKLIM
KEDEPUTIAN BIDANG KLIMATOLOGI
BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA

BMKG

Tahun MMXII | No. 03 | Maret 2022

BULETIN INFORMASI IKLIM MARET

ANALISIS HUJAN FEBRUARI 2022
PRAKIRAAN HUJAN APRIL, MEI, DAN JUNI 2022

WEB : HTTP://WWW.BMKG.GO.ID/
EMAIL : AVI@BMKG.GO.ID / AII@BMKG.GO.ID / PDI@BMKG.GO.ID

JALAN ANGKASA I, NO. 2. KEMAYORAN, JAKARTA. 10720
GEDUNG B LANTAI 2, BIDANG ANALISIS VARIABILITAS IKLIM

TIM PENYUSUN BULETIN

Pengarah	: Dr. Urip Haryoko, M.Si Dr. Ir. Dodo Gunawan, DEA
Penanggung Jawab	: Supari, Ph.D
Pimpinan Redaksi	: Dr. Amsari Mudzakir Setiawan Adi Ripaldi, M.Si
Editor	: Marlin Denata, S.Tr Rosi Hanif Damayanti, S.Tr
Redaktur Analisis Dan Prakiraan Hujan	: Fatchiyah, S.T Robi Muharsyah, M.Si Tiar Maharani, M.Sc Dian Nur Ratri, M.Sc Arda Yuswantoro, S.Kom Niken Wahyuni, S.Si Damiana Fitria Kussatiti, S.Si Muhammad Agfi Isra Ramadhan, S.Tr
Redaktur Dinamika Atmosfer dan Laut	: Diah Ariefianty, S.Kom Syahru Romadhon, M.Si Mia Rosmiati, S.Si Suci Pratiwi, S.Tr Ridha Rahmat, S.Si Dyah Ayu Kartika, S.Si Hasalika Nurjannah, S.Tr Maolana Suci Mahmudin

ALAMAT REDAKSI

Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika
Gedung B Lantai 2, Bidang Analisis Variabilitas Iklim
Jl. Angkasa I No. 2 Kemayoran
Jakarta 10720
Email : aii@bmkg.go.id, pdi@bmkg.go.id atau avi@bmkg.go.id

PENGANTAR

Buletin edisi Maret 2022 memuat informasi tentang analisis curah hujan yang terjadi pada bulan Februari 2022 dan prakiraan hujan 3 (tiga) bulan ke depan yaitu hujan bulan April hingga Juni 2022. Dalam Buletin ini juga dibahas analisis dinamika atmosfer dan laut serta prakiraan *El Niño Southern Oscilation* (*ENSO)*, *Indian Ocean Dipole (IOD), Monsun* dan suhu permukaan laut.

Analisis Hujan yang disajikan pada halaman 2 s/d 5 menunjukkan kondisi faktual curah hujan yang terjadi selama bulan Februari 2022. Analisis ini dilakukan berdasarkan data observasi dari stasiun BMKG, Pos Hujan kerja sama yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia dan data satelit *Global Satellite Mapping of Precipitation (GSMaP).*

Prakiraan hujan untuk 3 (tiga) bulan ke depan yaitu periode April hingga Juni 2022 disajikan pada halaman 6 dan 7, yang memuat Prakiraan Curah Hujan dan Sifat Hujan hingga 3 (tiga) bulan ke depan. Awal tahun 2022, sebagian besar wilayah Indonesia telah memasuki periode musim hujan. Tahun ini pula terjadi fenomena La Niña yang diprakirakan akan berlanjut setidaknya hingga akhir Kuartal I tahun 2022, maka perlu diwaspadai peningkatan curah hujan selama periode musim hujan dan puncak musim hujan yang bisa memicu terjadinya bencana hidrometeorologi. Dengan kesiap-siagaan dan adaptasi lebih dini, kita bisa mengurangi resiko bencana, bahkan bisa mengambil benefit/positif impact dari meningkatnya curah hujan pada periode musim hujan tahun ini.

Selanjutnya untuk keperluan operasional di lapangan, diharapkan mengacu pada ”informasi terbaru yang dikeluarkan BMKG setiap bulan" yang merupakan pemutakhiran dari prakiraan sebelumnya.

Jakarta, Maret 2022

Plt. Deputi Bidang Klimatologi

TTD

Dr. Urip Haryoko, M.Si

DAFTAR ISI

PENGANTAR i

DAFTAR ISI ii

I. RINGKASAN 1

II. ANALISIS DINAMIKA ATMOSFER DAN LAUT SERTA HUJAN BULAN FEBRUARI 2022 2

A. Analisis Dinamika Atmosfer dan Laut bulan Februari 2022 2

B. Analisis Curah Hujan Bulan Februari 2022 3

C. Monitoring Hujan Ekstrem dan Hari Tanpa Hujan Bulan Februari 2022 4

D. Informasi Iklim Ekstrem Bulan Februari 2022 5

III. PRAKIRAAN HUJAN BULAN APRIL HINGGA JUNI 2022 6

A. Prakiraan Curah Hujan Bulan April – Juni 2022 6

B. Prakiraan Sifat Hujan Bulan April – Juni 2022 7

I. RINGKASAN

Hasil monitoring dinamika atmosfer dan laut bulan Februari 2022, indeks ENSO (Nino 3.4) bernilai –0.80 yang menunjukkan kondisi La Nina Lemah. Sementara itu, Indeks Dipole Mode bernilai -0.51 yang menunjukkan kondisi IOD Negatif. Kondisi rata-rata anomali suhu permukaan laut sekitar wilayah Indonesia pada bulan Februari 2022 netral hingga relatif hangat dengan anomali antara -0.5 hingga 1.0 °C. Suhu muka laut yang lebih hangat dari rata-ratanya (anomali positif) terjadi di perairan barat Sumatera hingga selatan Jawa bagian barat, perairan utara Kalimantan, perairan utara Maluku dan perairan utara Papua.

Pada bulan Februari 2022, sejumlah 79,02% wilayah Indonesia mengalami curah hujan kategori menengah, 19,78% kategori tinggi hingga sangat tinggi dan 1,19% kategori rendah. Sedangkan jika ditinjau dari sifat hujan, 41,66% wilayah Indonesia mengalami sifat hujan Normal (N), 34,56% mengalami sifat hujan Atas Normal (AN) dan 23,78% mengalami sifat hujan Bawah Normal (BN). Sejumlah 11% wilayah observasi mengalami curah hujan harian dengan kategori sangat lebat (> 100 mm/hari). Hasil monitoring Hari Tanpa Hujan (HTH) *update* Februari 2022 menunjukkan sebanyak 47.9% titik mengalami HTH kategori sangat pendek. Adapun HTH terpanjang terjadi di Onolimbu, Nias Barat, Provinsi Sumatera Utara selama 39 hari.

BMKG memprakirakan fenomena La Niña Lemah akan segera menuju Netral pada Maret-April 2022. Sebagian besar pusat layanan iklim lainnya juga memprakirakan kondisi La Niña Lemah-Netral akan berlangsung hingga Maret-April-Mei 2022. IOD diprediksi akan berada pada kondisi IOD Netral berlangsung hingga Agustus 2022. Anomali Suhu Permukaan Laut diprediksi kondisi netral di sebagian besar wilayah Indonesia terutama pada bagian barat Indonesia hingga April 2022. Anomali SST Perairan Indonesia diprediksi kembali menguat hingga Agustus 2022. Monsun Asia mendominasi sebagian besar wilayah Indonesia, kecuali di wilayah Sumatera bagian selatan, Jawa, Bali, Nusa Tenggara dan selatan Papua pada Februari 2022. Monsun Asia diprediksi melemah pada bulan April-Mei dan monsun Australia mulai aktif memasuki wilayah Indonesia.

II. ANALISIS DINAMIKA ATMOSFER DAN LAUT SERTA HUJAN BULAN FEBRUARI 2022

A. Analisis Dinamika Atmosfer dan Laut bulan Februari 2022

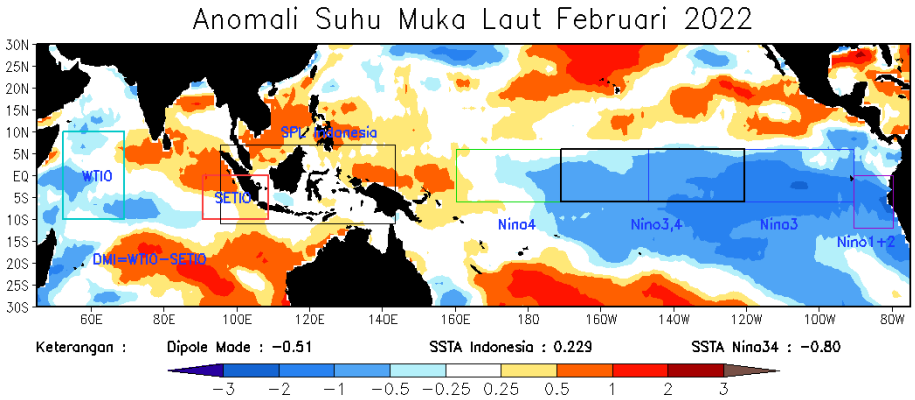

Anomali suhu muka Laut (SST) di wilayah Nino3.4 pada bulan Februari 2022 menunjukkan kondisi La Nina Lemah dengan Indeks Nino3.4 bernilai -0.80. Anomali SST di wilayah Samudera Hindia terpantau pada Indeks Indian Ocean Dipole (IOD) bernilai -0.51 menunjukan kondisi IOD Negatif. Kondisi rata-rata anomali suhu permukaan laut sekitar wilayah Indonesia pada Februari 2022 pada umumnya netral hingga relatif hangat dengan anomali SST antara -0.5 hingga 1.0 °C. Suhu muka laut yang lebih hangat dari rata-ratanya (anomali positif) terjadi di perairan barat Sumatera hingga selatan Jawa bagian barat, perairan utara Kalimantan, perairan utara Maluku dan perairan utara Papua.

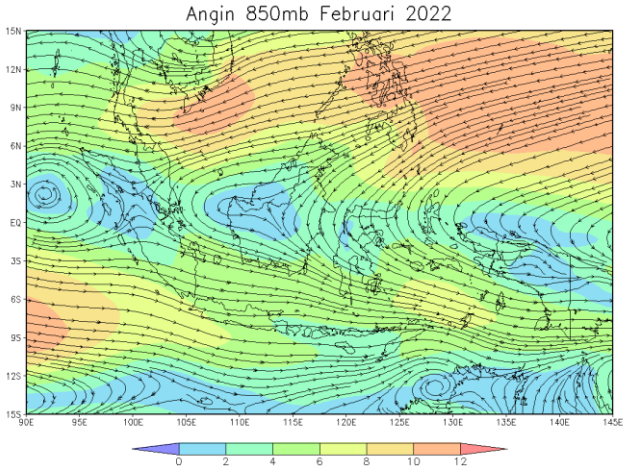

Angin ketinggian lapisan 850 mb pada bulan Februari 2022 di wilayah Indonesia didominasi angin baratan atau angin monsun Asia yang relatif basah, kecuali di wilayah Sumatera bagian selatan, Jawa, Bali, Nusa Tenggara dan selatan Papua. Terjadi belokan angin di sekitar wilayah garis ekuator dan terdapat pola siklonik di sebelah barat Sumatera Utara.

B. Analisis Curah Hujan Bulan Februari 2022

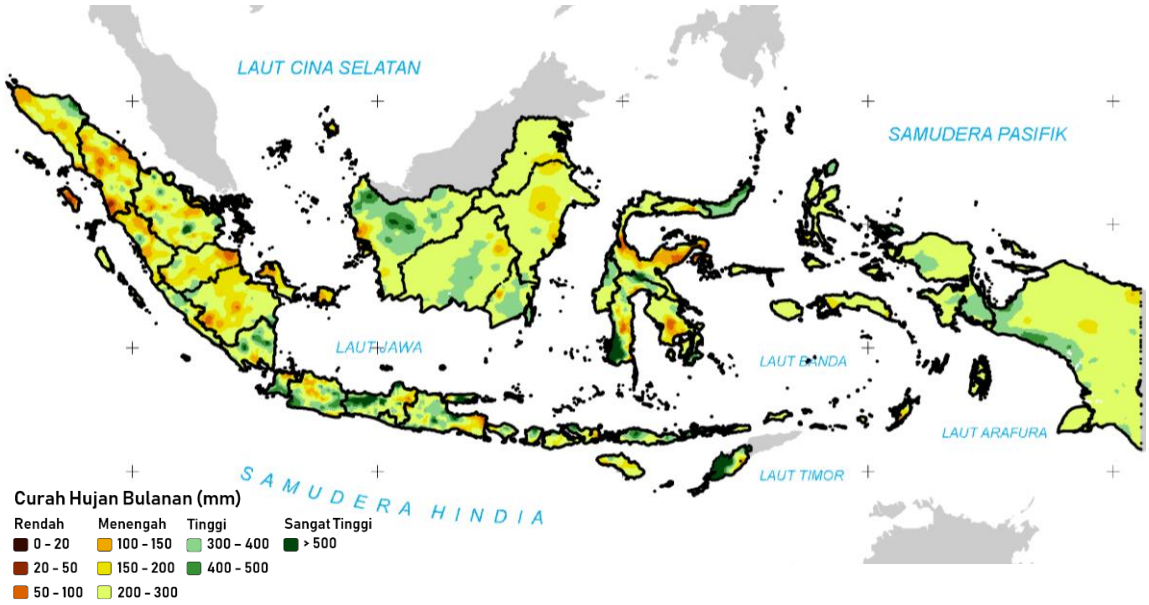

Pada bulan Februari 2022, umumnya wilayah Indonesia mengalami curah hujan kategori menengah yakni sejumlah 79,02%. Adapun wilayah lainnya sejumlah 19,78% mengalami curah hujan kategori tinggi hingga sangat tinggi dan 1,19% mengalami curah hujan kategori rendah.

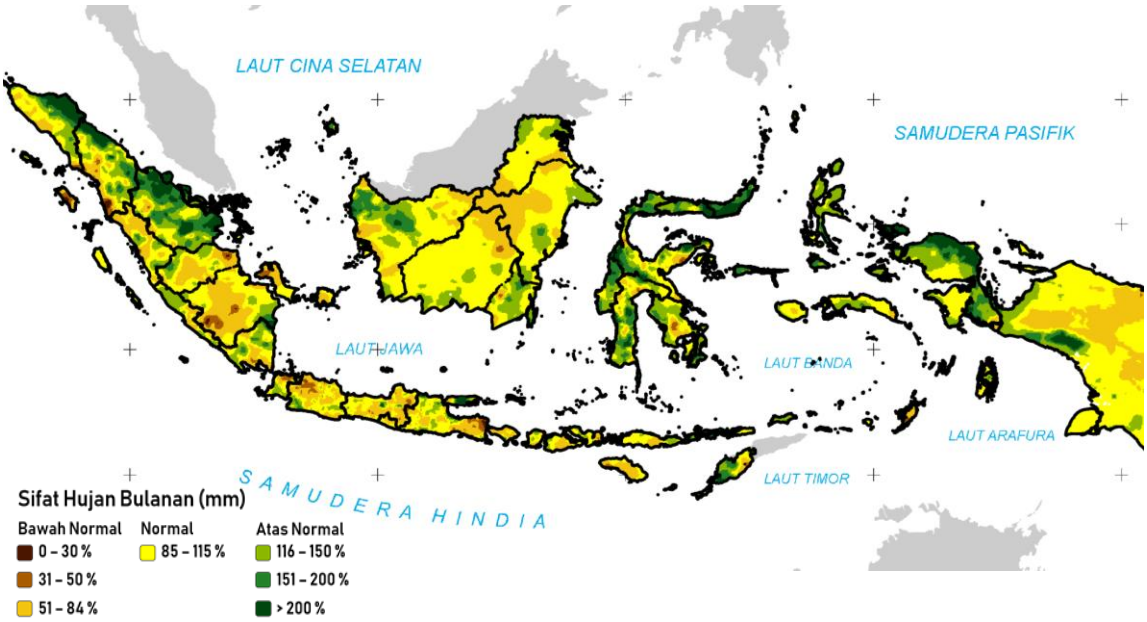

Pada bulan Februari 2022, umumnya wilayah Indonesia mengalami hujan mirip dengan normalnya (Normal atau N) yakni sejumlah 41,66%. Adapun wilayah lainnya yakni sejumlah 34,56% mengalami hujan yang bersifat lebih basah daripada normalnya (Atas Normal atau AN) dan 23,78% mengalami hujan yang bersifat lebih sedikit daripada normalnya (Bawah Normal atau BN).

C. Monitoring Hujan Ekstrem dan Hari Tanpa Hujan Bulan Februari 2022

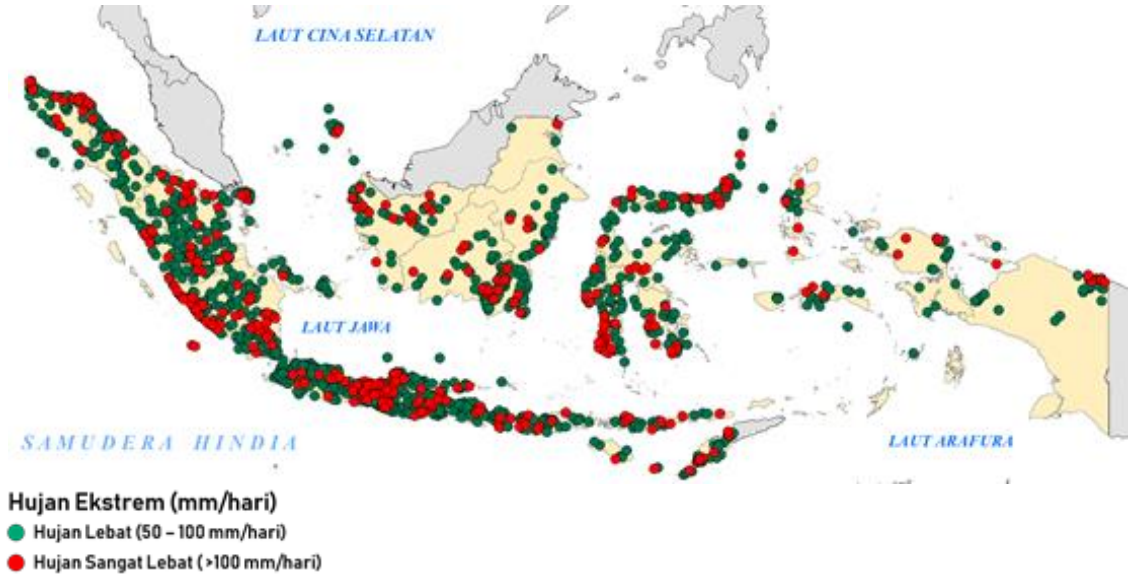

Selama bulan Februari 2022, sebanyak 47% dari 3690 titik pengamatan menunjukkan kriteria hujan lebat dan 11% menunjukkan kriteria sangat lebat. Curah hujan >100 mm/hari terjadi di sebagian besar provinsi di Indonesia. Curah hujan tertinggi terjadi di Dosai, Jayapura, Papua pada tanggal 22 Februari 2022 sebesar 376 mm/hari.

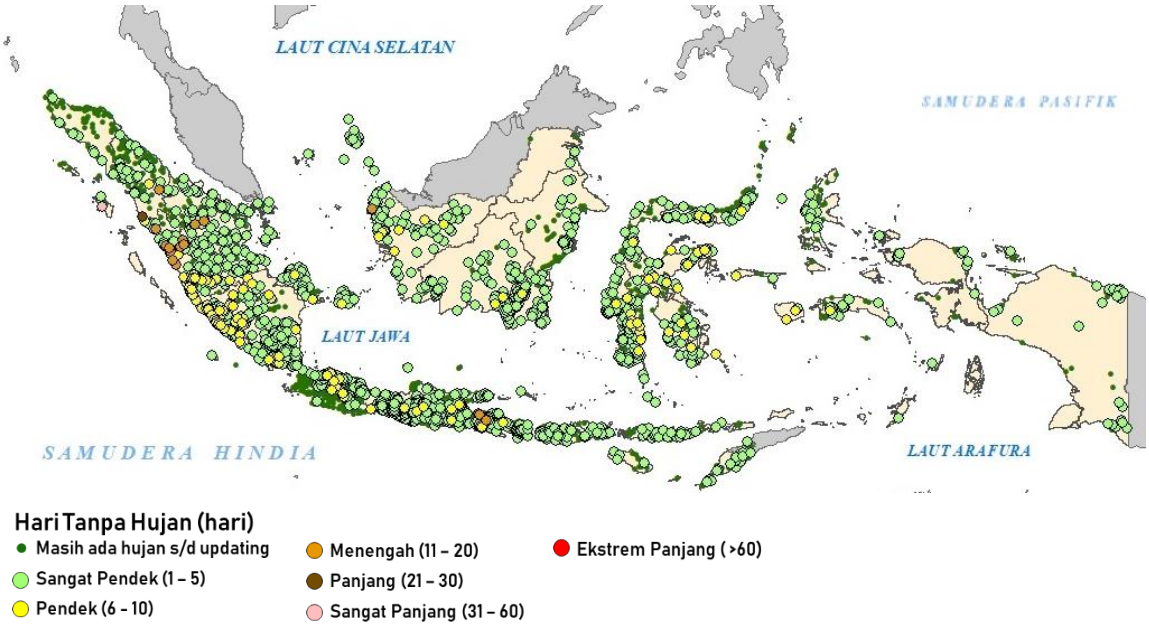

Hingga 28 Februari 2022, sebanyak 54% titik pengamatan mengalami Hari Tanpa Hujan (HTH), 47.9% titik mengalami HTH kategori sangat pendek, 5.2% kategori pendek, 0.5% kategori menengah, 0.03% kategori panjang, dan 0.03% kategori sangat panjang. HTH terpanjang terjadi di Onolimbu, Nias Barat, Provinsi Sumatera Utara selama 39 hari.

D. Informasi Iklim Ekstrem Bulan Februari 2022

Monitoring kejadian iklim ekstrem yang terjadi selama Februari 2022 di seluruh wilayah Indonesia menunjukkan curah harian tertinggi sebesar 376 mm/hari yang terjadi di Dosai, Jayapura, Papua pada tanggal 22 Februari 2022. Suhu udara maksimum tertinggi 36.9 ^{0}C terjadi di Stasiun Meteorologi Bandara Internasional Lombok, Nusa Tenggara Timur pada tanggal 10 Februari 2022. Suhu udara minimum terendah sebesar 11 ^{0}C terjadi di Stasiun Meteorologi Silangit, Sumatera Utara pada tanggal 5 Februari 2022. Kecepatan angin harian tertinggi 33 Knot terjadi di Stasiun Meteorologi Supadio, Kalimantan Barat pada tanggal 6 Februari 2022. Kelembaban terendah 33% terjadi di Stasiun Meteorologi Jayawijaya, Papua pada 6 Februari 2022.

III. PRAKIRAAN HUJAN BULAN APRIL HINGGA JUNI 2022

A. Prakiraan Curah Hujan Bulan April – Juni 2022

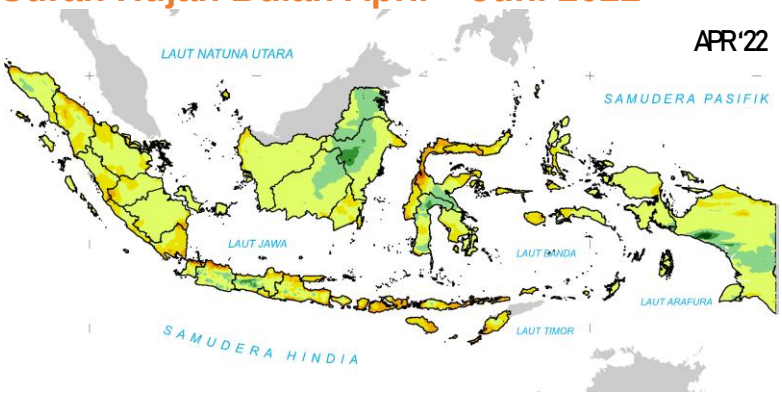

Curah Hujan Bulanan (mm)

Rendah	Menengah	Tinggi	Sangat Tinggi
0 - 20	100 - 150	300 - 400	> 500
20 - 50	150 - 200	400 - 500	
50 - 100	200 - 300		

Pada bulan April hingga Juni 2022 mendatang, wilayah Indonesia umumnya diprakirakan mengalami curah hujan kategori menengah. Beberapa wilayah diprakirakan mengalami hujan kategori tinggi hingga sangat tinggi yaitu sejumlah 14,15% pada April 2022, 7,07% pada Mei 2022 dan 10,39% pada Juni 2022. Sebagian wilayah lainnya diprakirakan mengalami curah hujan kategori rendah sejumlah 0,58% pada April 2022, 2,92% pada Mei 2022 dan 8,33% pada Juni 2022.

B. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Maret - Mei 2022

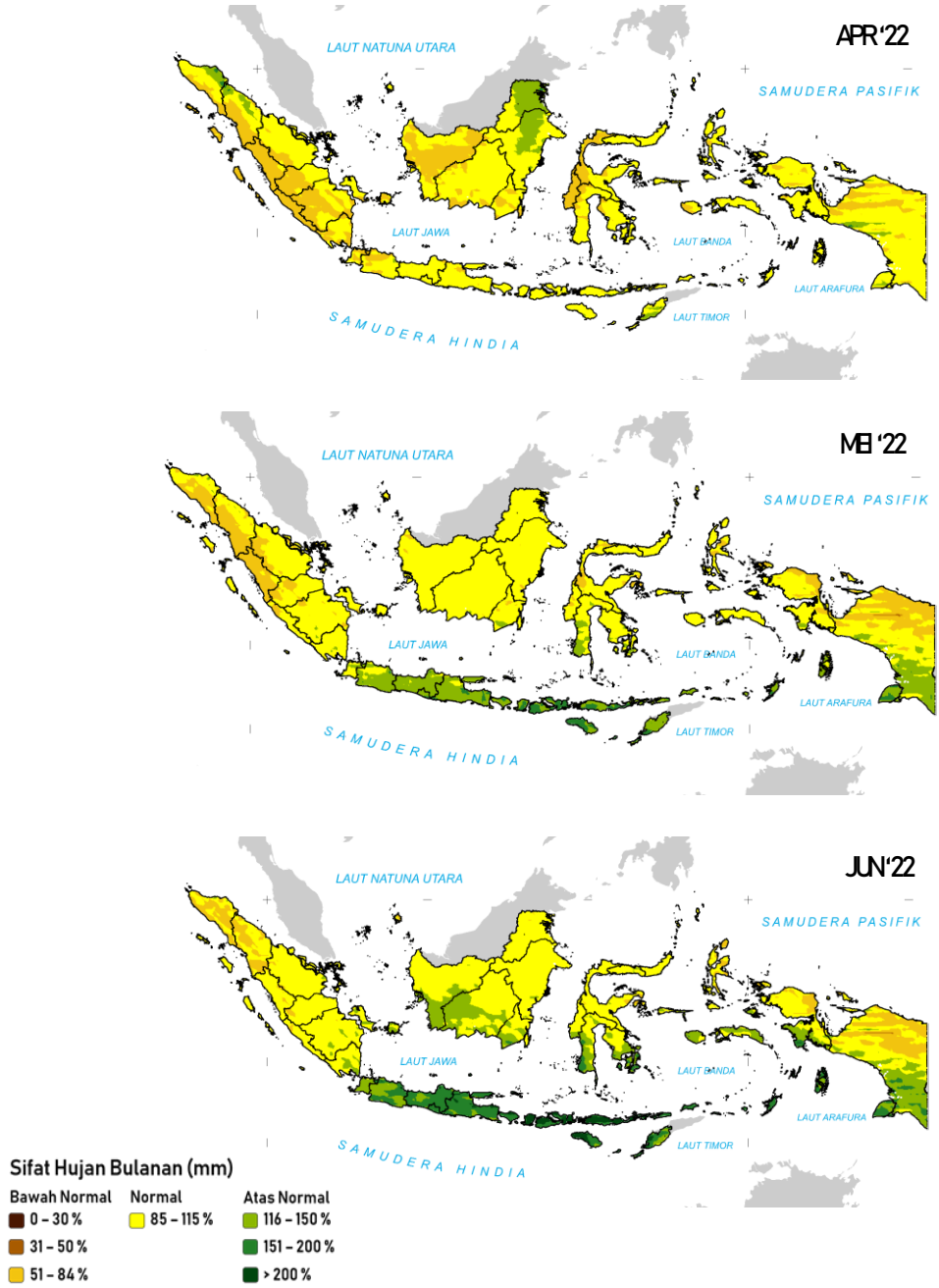

Pada bulan April hingga Juni 2022 mendatang, wilayah Indonesia umumnya diprakirakan mengalami hujan yang bersifat mirip dengan normalnya (Normal atau N) dengan persentase 67,66% pada April 2022, 68,56% pada Mei 2022, dan 60,73% pada Juni 2022. Beberapa wilayah diprakirakan mengalami hujan yang bersifat lebih kering daripada normalnya (Bawah Normal atau BN) yaitu sejumlah 25,45% pada April 2022, 14,99% pada Mei 2022 dan 9,95% pada Juni 2022. Sebagian wilayah lainnya diprakirakan mengalami hujan yang bersifat lebih basah daripada normalnya (Atas Normal atau AN) yaitu sejumlah 6,89% pada April 2022, 16,44% pada Mei 2022 dan 29,32% pada Juni 2022.

BMKG

BIDANG ANALISIS VARIABILITAS IKLIM
PUSAT INFORMASI PERUBAHAN IKLIM
KEDEPUTIAN BIDANG KLIMATOLOGI
BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA